

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN



Kelurahan Kota Karang Raya



Wawancara kepada kepala Puskesmas Rawat Inap Kota Karang



Wawancara kepada petugas sanitarian Puskesmas Rawat Inap Kota Karang



Wawancara kepada lurah Kota Karang Raya



Wawancara kepada RT 13  
di kota karang raya



Wawancara kepada Kader  
di Kota Karang Raya



Wawancara masyarakat di wilayah  
Kelurahan Kota Karang Raya



Kelurahan Kota Karang



Wawancara kepada lurah di wilayah Kota Karang



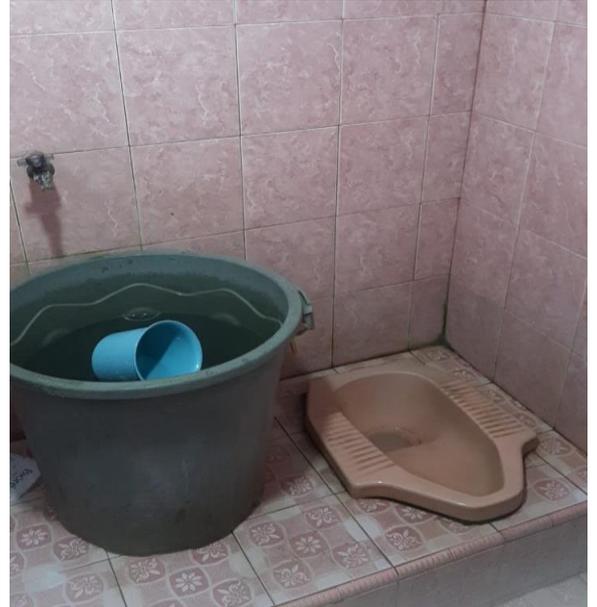
Wawancara Kader di wilayah kelurahan Kota Karang



Wawancara kepada RT 01 di wilayah Kota Karang



Wawancara masyarakat di wilayah  
Kelurahan Kota Karang



WC umum di wilayah  
kelurahan Kota Karang



Wawancara kader di wilayah  
Kelurahan Perwata



Wawancara kader di wilayah  
Kelurahan Perwata



Wawancara RT 10 di wilayah  
Kelurahan Perwata



Wawancara masyarakat di wilayah  
Kelurahan Perwata

Sertifikat penghargaan STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap

Kota Karang di kelurahan Perwata

WALIKOTA BANDAR LAMPUNG



*Sertifikat*

ini diberikan kepada :  
Kelurahan Perwata  
Kecamatan Teluk Betung Timur

Yang telah memenuhi persyaratan sebagai :

- KELURAHAN STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (SBS)
- KELURAHAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)
- KELURAHAN PENGELOLAAN AIR MINUM & MAKANAN RUMAH TANGGA YANG BAIK (PAMMRT)
- KELURAHAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA YANG BAIK (PSRT)
- KELURAHAN PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA YANG BAIK (PLCRR)

Sesuai dengan tujuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Bandar Lampung, April 2021  
Walikota Bandar Lampung  
  
ENA DWIANA



**Sertifikat penghargaan STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap**

**Kota Karang di kelurahan Kota Karang**

WALIKOTA BANDAR LAMPUNG



*Sertifikat*

iberikan kepada :  
: Kota Karang  
: Teluk Betung Timur

Yang telah memenuhi persyaratan sebagai :  
KELURAHAN STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (SBS)  
KELURAHAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)  
KELURAHAN PENGELOLAAN AIR MINUM & MAKANAN RUMAH TANGGA YANG BAIK (PAMMRT)  
KELURAHAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA YANG BAIK (PSRT)  
KELURAHAN PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA YANG BAIK (PLCRT)

Sesuai dengan tujuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)



Bandar Lampung, April 2023  
Walikota Bandar Lampung  
EYA DWIANA

**Sertifikat penghargaan STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap**

**Kota Karang di kelurahan Kota Karang Raya**





PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 3 TAHUN 2014

TENTANG

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperkuat upaya perilaku hidup bersih dan sehat, mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan kemampuan masyarakat, serta meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar, perlu menyelenggarakan sanitasi total berbasis masyarakat;
- b. bahwa Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dipandang sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851);

3. Undang-Undang...



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 36 -

#### IV. TATA CARA PEMANTAUAN DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN STBM

Pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan STBM dilakukan untuk mengukur perubahan dalam pencapaian program serta mengidentifikasi pembelajaran yang ada dalam pelaksanaannya, mulai pada tingkat komunitas masyarakat di desa/kelurahan.

Pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan STBM di setiap tingkat pemerintahan secara berjenjang dilakukan melalui Sistem Informasi Pemantauan yang dilaksanakan dengan tahapan:

1. pengumpulan data dan informasi;
2. pengolahan dan analisis data dan informasi; dan
3. pelaporan dan pemberian umpan-balik.

Capaian Indikator Pemantauan dan Evaluasi:

##### 1. Desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM

Indikator bahwa suatu Desa/Kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM adalah:

- a) Minimal telah ada intervensi melalui Pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut.
- b) Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin pertama, baik individu (*natural leader*) ataupun bentuk kelompok masyarakat.
- c) Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, kelompok masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen perubahan perilaku pilar STBM, yang telah disepakati bersama.

##### 2. Desa/Kelurahan SBS (Stop Buang air besar Sembarangan)

Indikator suatu Desa/Kelurahan dikatakan telah mencapai status SBS adalah:

- a) Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah).
- b) Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
- c) Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
- d) Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat.
- e) Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

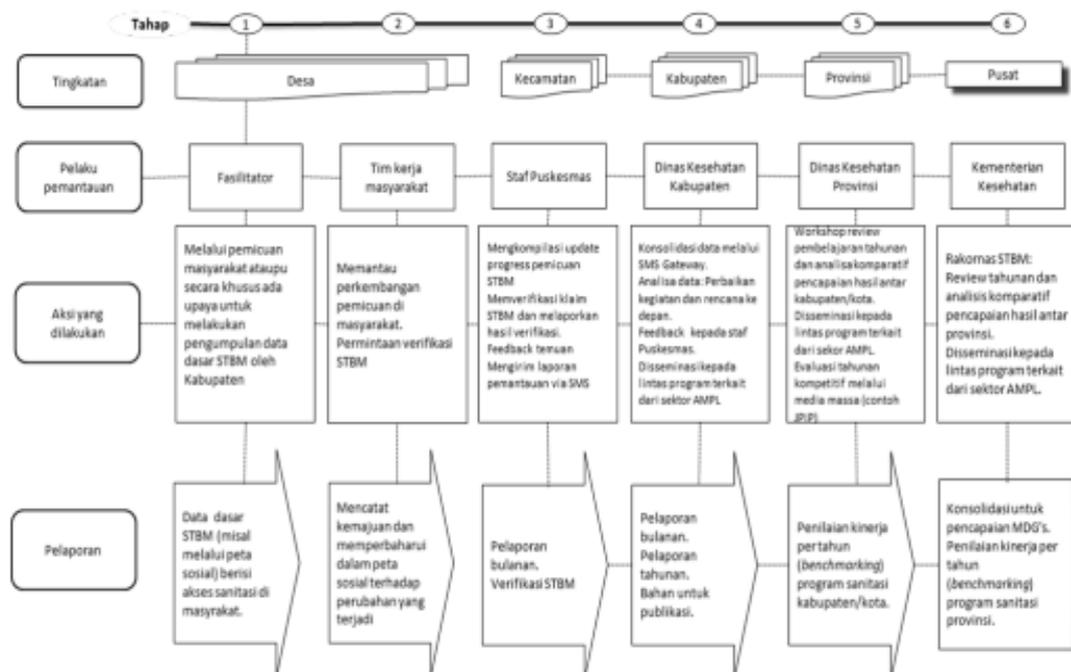
- 37 -

### 3. Desa/Kelurahan STBM

Indikator bahwa suatu Desa/Kelurahan dikatakan sebagai Desa/Kelurahan STBM adalah Desa/Kelurahan tersebut telah mencapai 5 (lima) Pilar STBM.

Adapun rangkaian pelaksanaan pemantauan program STBM seperti pada gambar berikut.

Rangkaian tata cara pemantauan dan evaluasi STBM :



- Pemantauan di desa/kelurahan dilakukan oleh fasilitator untuk melihat perkembangan kegiatan Pemicuan di masyarakat dan mengumpulkan data dasar STBM. Hasil dari pemantauan berupa data dasar dan kemajuan akses sanitasi tentang proses Pemicuan yang selanjutnya dicatat dan didokumentasikan dalam bentuk peta sosial masyarakat, terbentuknya tim kerja masyarakat di desa/kelurahan, dan rencana kerja masyarakat.
- Pemantauan dan evaluasi di Kecamatan dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas, untuk melakukan kompilasi Pemicuan, rencana kerja masyarakat, dan aktifitas tim kerja masyarakat.



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 38 -

Selanjutnya tenaga kesehatan Puskesmas melakukan pendampingan terhadap masyarakat yang terpicu agar mampu melaksanakan rencana kerjanya dan melaporkan hasil kemajuan akses sanitasi masyarakat di wilayah kerjanya.

- c) Pemantauan dan evaluasi di Kabupaten/kota dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/kota untuk memperoleh gambaran tentang kemajuan Pemicuan, implementasi rencana kerja masyarakat dan aktivitas natural leader, kondisi masyarakat yang tidak BABS serta upaya percepatan menuju desa/kelurahan STBM.
- d) Pemantauan dan evaluasi di Provinsi dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi untuk memperoleh gambaran tentang upaya dalam percepatan desa/kelurahan STBM pada kabupaten/kota.
- e) Pemantauan dan evaluasi di Pusat dilakukan oleh Kementerian Kesehatan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan kabupaten/kota serta provinsi dalam menerapkan pendekatan STBM dalam rangka mencegah dan memutus mata rantai penularan penyakit berbasis masyarakat.

Teknik pelaporan hasil pemantauan dan evaluasi STBM dapat dilakukan dengan cara :

- a) Sanitarian Puskesmas mengirimkan data ke layanan pesan singkat (sms) *server* di Kementerian Kesehatan, SMS yang masuk di *server* akan diverifikasi oleh sistem berdasarkan riwayat data sebelumnya, apabila sistem menemukan kesalahan/meragukan, sistem akan mengirim SMS kepada sanitarian untuk klarifikasi, namun sebaliknya data akan dikirim ke *website server*.
- b) Petugas pemantauan di kabupaten akan masuk ke menu (*control panel*) kabupaten melalui situs STBM, dan masuk pada menu isi data. Sistem akan mengenali data desa/kelurahan yang terhubung dengan *database* pengirim berdasarkan wilayah kerjanya sebagai penanggung jawab pemantauan.
- c) Data dari dua cara perekaman sistem pemantauan akan disimpan dalam *database server* melalui situs dan melalui SMS akan dilakukan sinkronisasi dalam dua *database* utama yaitu data dasar dan data kemajuan.

Di samping pemantauan dan evaluasi sebagaimana diuraikan di atas dalam pelaksanaan STBM dilakukan pula verifikasi terhadap desa/kelurahan STBM untuk memastikan bahwa telah terjadi perubahan perilaku masyarakat dalam menyelenggarakan STBM.



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 39 -

Secara lengkap verifikasi desa/kelurahan STBM adalah sebagai berikut :

1. Pelaku Verifikasi

Verifikasi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengetahui kebenaran informasi atas laporan yang disampaikan serta memberikan pernyataan atas keabsahan dari laporan tersebut.

Level	Apa yang dilakukan tim verifikasi	Pelaku verifikasi	Pemantau perubahan perilaku
Dusun	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kunjungan rumah</li><li>• Laporan kemajuan 5 Pilar STBM</li></ul>	Tim Verifikasi Desa	Kader STBM
Desa	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kunjungan rumah secara acak</li><li>• Laporan kemajuan 5 Pilar STBM</li><li>• Merekomendasikan deklarasi desa STBM</li><li>• Merekomendasikan peningkatan dan pengembangan desa STBM</li><li>• Merekomendasikan pencabutan status desa SBS/STBM</li></ul>	Tim Verifikasi Kecamatan	Tim Kerja Masyarakat
Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kunjungan rumah secara acak</li><li>• Laporan kemajuan pelaksanaan 5 Pilar STBM kabupaten / kota</li><li>• Merekomendasikan deklarasi pencapaian desa STBM pada wilayah kecamatan</li><li>• Merekomendasikan peningkatan dan pengembangan desa STBM pada wilayah kecamatan</li></ul>	Tim Verifikasi Kabupaten / Kota	Tim Pemantau Kecamatan



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 40 -

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Merekomendasikan pencabutan status desa SBS/STBM pada wilayah kecamatan.</li></ul>		
Kabupaten	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan analisis laporan kemajuan pelaksanaan 5 pilar STBM</li><li>• Merekomendasikan deklarasi pencapaian desa STBM pada wilayah kabupaten</li><li>• Merekomendasikan pengembangan desa STBM pada wilayah kabupaten/kota lain</li></ul>	Tim Verifikasi Provinsi	Tim Pemantau Kabupaten/Kota

## 2. Waktu Verifikasi

Kegiatan verifikasi dilakukan setelah diterimanya laporan bahwa suatu wilayah telah menyatakan 100% (seratus persen) komunitas menjalankan 5 Pilar STBM secara sekaligus atau komunitas yang telah menjalankan salah satu pilar tertentu dan mencapai 100% (seratus persen).

## 3. Cara Melakukan Verifikasi

Kegiatan verifikasi dilakukan dengan cara wawancara, observasi lapangan, analisis laporan dan diskusi mendalam tentang pencapaian Pilar STBM.

MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NAFSIAH MBOI

**OBSERVASI DATA EVALUASI PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR  
KOTABANDAR LAMPUNG TAHUN 2023**

A. Data umum

Nama Kelurahan : Kelurahan Perwata  
 Alamat : Jln. Perwata, Kec. Teluk Betung Timur, Kel. Perwata

B. Identitas Informat

Nama : Adi  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Usia : 35 tahun

No.	Kegiatan	Jenis data	Keterangan
1.	Sumber daya manusia (Man)	1. Jenis pelatihan	Tidak ada pelatihan karena kelurahan hanya sebagai fasilitator
		2. Jumlah pelatihan yang diikuti	-
2.	Dana kelurahan (Money)	1. Sumber dana internal/eksternal	Dana diberikan pemerintah untuk puskesmas yaitu BOK (bantuan operasional kesehatan)

3.	Pedoman yang digunakan (method)	1. Pedoman yang digunakan pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan	Kelurahan tidak ada pedoman untuk program stop buang air besar sembarangan, pedoman hanya ada di puskesmas
5.	Perencanaan ( <i>planning</i> )	1. Persiapan untuk pemicuan	Sebelum melakukan perencanaan ada kegiatan pertemuan dan melibatkan masyarakat untuk menyampaikan keinginan mereka terkait kondisi lingkungan dan program ini
6.	Pelaksanaan ( <i>actuating</i> )	1. Upaya yang dilakukan menjadi kelurahan stop babs	Dilakukan penyuluhan supaya masyarakat sadar untuk tidak buang air besar sembarangan
		2. Faktor pendukung keberhasilan program stop buang air besar sembarangan	Faktor pendukung yaitu masyarakat
8.	Pengawasan ( <i>controlling</i> )	1. Pelaku pengawasan	Pengawasan di lakukan oleh petugas kesehatan, kader

**OBSERVASI DATA EVALUASI PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR  
KOTABANDAR LAMPUNG TAHUN 2023**

A. Data umum

Nama Kelurahan : Kelurahan Kota Karang Raya

Alamat : Jln. Teluk Ratai N0.18 Kota Karang, Kec. Teluk Betung Timur, Kel. Kota Karang Raya

B. Identitas Informat

Nama : Karina Y., Amd.KL

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : -

No.	Kegiatan	Jenis data	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Sumber daya manusia (Man)	1. Jenis pelatihan		√	Pernah mengikuti pertemuan promotor pemicuan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)
		2. Jumlah pelatihan yang diikuti	√		2 hari
2.	Dana kelurahan (Money)	1. Sumber dana internal/eksternal	√		Terdapat anggaran yang bernama BOK (bantuan operasional kesehatan)

		2. Pengelolaan sumber dana	√		Untuk kegiatan promotif preventif suatu capaian program salah satunya kesehatan lingkungan (air minum dan sanitasi dasar) seperti pembuatan wc umum
3.	Pedoman yang digunakan (method)	1. Pedoman yang digunakan pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan	√		Menggunakan Permenkes No.03 tahun 2014 tentang sanitasi total berbasis masyarakat
4.	Sarana dan prasarana yang mendukung pemicuan (material)	1. Tersedianya transportasi		√	Menggunakan kendaraan pribadi
		2. Tersedianya prasarana pendukung		√	Masih ada yang tidak memiliki jamban terutama di daerah laut
5.	Pemberian informasi (market)	1. Pemberian informasi kepada masyarakat	√		Dilakukan penyuluhan untuk memberikan informasi dan dibantu kader
6.	Perencanaan ( <i>planning</i> )	1. Persiapan untuk pemicuan	√		Kerjasama dengan lintas sector dan lintas program, lalu melakukan identifikasi lokasi buat pemicuan
7.	Pengorganisasian ( <i>organizing</i> )	1. Pelaku yang terlibat dalam pemicuan	√		Seluruh petugas puskesmas maupun aparat kelurahan
8.	Pelaksanaan ( <i>actuating</i> )	1. Upaya yang dilakukan menjadi kelurahan stop babs	√		Melakukan penyuluhan untuk merubah perilaku masyarakat

		2. Faktor pendukung keberhasilan program stop buang air besar sembarangan	√		Faktor pendukung nya dengan monitoring sehingga dapat mewujudkan kelurahan 100% ODF
9.	Pengawasan (controlling)	1. Pelaku pengawasan	√		Sanitarian yang melakukan pengawasan yang sudah dilakukan pemicuan
10.	Kelurahan Open Defecation Free (ODF)	1. Berita acara untuk ditetapkan menjadi kelurahan Open Defecation Free (ODF)	√		Kelurahan perwata, kota karang dan kota karang raya pernah melakukan kegiatan pemicuan tanggal 22 anpril 2021, kelurahan perwata sudah dinyatakan kelurahan <i>open defecation free</i> (ODF) karena telah memenuhi standar permenkes no 03 tahun 2014. Tapi kelurahan kota karang dan kota karang raya belum dinyatakan kelurahan <i>open defecation free</i> (ODF) dikarenakan ada jumlah 8 kepala keluarga yang masih buang air besar di sungai, dan tanggal 02 Februari 2023 kelurahan kota karang dan kota karang raya dinyatakan kelurahan <i>open defecation free</i> (ODF). Dan 3 kelurahan resmi menjadi kelurahan <i>open defecation free</i> (ODF)
		2. Piagam penghargaan untuk ditetapkan menjadi kelurahan Open Defecation Free (ODF)	√		Sertifikat walikota bandar lampung yang telah memenuhi persyaratan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)

**OBSERVASI DATA EVALUASI PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR  
KOTABANDAR LAMPUNG TAHUN 2023**

A. Data umum

Nama Kelurahan : Kelurahan Kota Karang Raya  
 Alamat : Jln. Teluk Ratai N0.18 Kota Karang, Kec. Teluk Betung Timur, Kel. Kota Karang Raya

B. Identitas Informat

Nama : Dr. Donna Rozalia Mariz  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : -

No.	Kegiatan	Jenis data	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Sumber daya manusia (Man)	1. Jenis pelatihan		√	Tidak ada pelatihan tapi pernah mengikuti promotor pemicuan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)
		2. Jumlah pelatihan yang diikuti	√		2 hari
2.	Dana kelurahan (Money)	1. Sumber dana internal/eksternal	√		BOK (bantuan operasional kesehatan)

3.	Pedoman yang digunakan (method)	1. Pedoman yang digunakan pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan	√		Pedoman yaitu Permenkes No.03 tahun 2014 tentang sanitasi total berbasis masyarakat (STBM )
5.	Perencanaan ( <i>planning</i> )	1. Persiapan untuk pemicuan	√		Identifikasi lokasi dan kerjasama dengan lintas sektor dan lintas program
6.	Pelaksanaan ( <i>actuating</i> )	1. Upaya yang dilakukan menjadi kelurahan stop babs	√		Dilakukan penyuluhan supaya masyarakat sadar untuk tidak buang air besar sembarangan
		2. Faktor pendukung keberhasilan program stop buang air besar sembarangan	√		Faktor pendukung yaitu masyarakat yang mau dating kepemicuan dan mau berubah menjadi tidak buang air besar sembarangan lagi
8.	Pengawasan ( <i>controlling</i> )	1. Pelaku pengawasan	√		Pengawasan di lakukan oleh petugas sanitarian melakukan edukasi masyarakat tentang program stop babs

**KUESIONER**  
**EVALUASI PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN**  
**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
**KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**TAHUN 2023**

**Informan** : **Kepala Puskesmas Rawat Inap Kota Karang**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

1. Jenis pelatihan yang pernah diikuti berkaitan dengan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
2. Dari manakah anggaran untuk pelaksanaan program stop buang air besar sembarangan berasal?
3. Bagaimana pengelolaan sumber dana yang digunakan pada program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
4. Bagaimana pedoman yang digunakan dalam program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
5. Apa pendapat anda mengenai sarana dan prasarana pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
6. Apa yang dilakukan pada pemberian informasi kepada masyarakat mengenai stop buang air besar sembarangan (BABS)?
7. Apakah pihak puskesmas melakukan tahapan perencanaan sebelum melaksanakan program?
8. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?

9. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS) untuk upaya menjadi kelurahan yang 100% *open defecation free* (ODF)?
10. Apa yang menjadi faktor pendukung keberhasilan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
11. Bagaimana pengawasan yang dilakukan pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?

**KUESIONER**  
**EVALUASI PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN**  
**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
**KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**TAHUN 2023**

**Informan** : **Petugas kesehatan lingkungan (sanitarian)**

**A. Identitas Informat**

Nama :  
Jenis kelamin :  
Usia :  
Pendidikan terakhir :  
Masa kerja :

**B. Daftar pertanyaan**

1. Pertanyaan input program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)
  - a) Jenis pelatihan yang pernah diikuti berkaitan dengan program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)?
  - b) Berapa kali pelatihan yang pernah diikuti berkaitan dengan program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)?
  - c) Dari manakah anggaran untuk pelaksanaan program stop buang air besar sembarangan berasal?
  - d) Bagaimana pengelolaan sumber dana yang digunakan pada program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) seperti pembuatan jamban?
  - e) Pedoman apa yang digunakan dalam program stop buang air besar sembarangan?
  - f) Bagaimana sarana prasarana pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
  - g) Apa yang dilakukan pada saat pemberian informasi kepada masyarakat mengenai program stop buang air besar sembarangan (BABS)?

2. Pertanyaan proses program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)?
  - a) Bagaimana tahapan perencanaan sebelum melakukan program tersebut?
  - b) Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
  - c) Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjadi kelurahan 100% *Open Defecation Free* (ODF)?
  - d) Apa yang menjadi faktor pendukung keberhasilan program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)?
  - e) Siapa saja yang melakukan kegiatan pengawasan terhadap masyarakat?
3. Pertanyaan output program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)?
  - a) Kapan dilaksanakan kelurahan *Open Defecation Free* (ODF), berapa kali pemicuan dilakukan untuk menunjang program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)?

**KUESIONER**  
**EVALUASI PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN**  
**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
**KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**TAHUN 2023**

**Informan** : **1. Kader**  
**2. Lurah**  
**3. RT**

A. Data umum

Nama kelurahan :

Alamat :

B. Identitas Informat

Nama :

Jenis kelamin

Usia :

Pendidikan terakhir :

Masa kerja :

C. Daftar pertanyaan

1. Jenis pelatihan yang pernah diikuti berkaitan dengan program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)?
2. Bagaimana pendapat saudara mengenai anggaran pembuatan jamban?
3. Pedoman apa yang digunakan pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan?
4. Bagaimana pendapat saudara mengenai sarana dan prasarana pada kegiatan stop buang besar sembarangan?
5. Adakah tersedia nya sarana transportasi pada saat kegiatan dilakukan?
6. Bagaimana pemberian informasi dilakukan untuk masyarakat tentang program stop buang air besar sembarangan?

7. Bagaimana pendapat saudara mengenai perencanaan untuk kegiatan program stop buang air besar?
8. Siapa saja yang termasuk pengorganisasian stop buang air besar sembarangan?
9. Bagaimana pendapat saudara tentang upaya pelaksanaan yang dilakukan pada program stop buang air besar sembarangan?
10. Bagaimana pengawasan dilakukan pada program stop buang air besar sembarangan?
  - a) Siapa saja yang melakukan pengawasan stop buang air besar sembarangan?

**KUESIONER**  
**EVALUASI PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN**  
**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG**  
**KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**TAHUN 2023**

**Informan** : **Rumah tangga**

**A. Identitas Informat**

Nama :  
Jenis kelamin :  
Usia :

**B. Daftar pertanyaan**

1. Bagaimana anggaran pembuatan jamban berasal?
2. Bagaimana pendapat saudara sehubungan dengan ketersediaan sarana prasarana stop buang air besar sembarangan?
3. Hal-hal apa saja yang dilakukan petugas pada saat pemberian informasi mengenai stop buang air besar sembarangan?
4. Menurut pendapat saudara siapa saja pengorganisasian yang melakukan program stop buang air besar sembarangan?
5. Hal-hal apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan program stop buang air besar sembarangan?

**Transkrip wawancara**  
**Kepada Kepala Puskesmas Rawat Inap Kota Karang**

Nama	Transkrip
Dewi	: Bu, izin merekam ya buat kebutuhan analisa data
Dr. Donna Rozalia Mariz	: Iya, silahkan
Dewi	: Dan apakah nanti saya boleh menulis nama ibu di penelitian skripsi saya
Dr. Donna Rozalia Mariz	: Boleh
Dewi	: Jadi gini bu, puskesmas rawat inap kota karang sudah menjadi kelurahan Open Defecation Free (ODF). Apakah sebelum melakukan program stop babs ada pelatihan yang diikuti?
Dr. Donna Rozalia Mariz	: Kalau untuk pelatihan yang spesifik mengenai program stop babs belum pernah saya ikut. Hmm (berpikir).... Tetapi saya dan petugas pernah ikut pertemuan mengenai promotor pemicuan sanitasi total berbasis masyarakat, ya kan mba Karin?
Dewi	: Kalau untuk anggaran dana pelaksanaan program stop babs ini berasal dari mana ya bu?
Dr. Donna Rozalia Mariz	: Puskesmas itu ada dana namanya bantuan operasional kesehatan (BOK), kami gunakan salah satu nya dalam melakukan program ini
Dewi	: Cara pengelolaan sumber dana yang akan digunakan pada program stop babs ini bagaimana ya bu?
Dr. Donna Rozalia Mariz	: Hmm (berpikir)... pengelolaan sumber dana nya ya, bisa untuk pembangunan wc umum, tapi kebanyakan masyarakat membangun jamban dengan dana pribadi
Dr. Donna Rozalia Mariz	: Puasa ga kamu? Panas banget ya hari ini
Dewi	: Alhamdulillah puasa bu, bu mau nanya lagi kalau pada saat akan melakukan program stop babs apakah ada pedoman yang digunakan pada puskesmas ini
Dr. Donna Rozalia Mariz	: Saya lupa menggunakan pedoman yang mana, bentar saya tanyakan ke mba Karin dulu (berjalan)... Oh kami menggunakan pedoman Permenkes No.03 tahun 2014 tentang sanitasi total berbasis masyarakat
Dewi	: Menurut pendapat ibu mengenai sarana dan prasarana pada kegiatan program stop babs?

- Dr. Donna Rozalia Mariz : Kalau menurut saya ya untuk ketersediaan sarana prasarana untuk kegiatan stop babs sudah cukup tersedia sih
- Dewi : Apa yang dilakukan pihak puskes pada saat pemberian informasi kepada masyarakat mengenai program stop babs?
- Dr. Donna Rozalia Mariz : Pemberian informasi biasanya dilakukan penyuluhan ke desa dengan kerja sama lintas sektor untuk membantu masyarakat sadar pentingnya stop babs
- Dewi : Apakah pihak puskesmas melakukan perencanaan sebelum melaksanakan program?
- Dr. Donna Rozalia Mariz : Hmm (berpikir)... Perencanaan yang dilakukan itu melihat lokasi dulu, biasanya identifikasi lokasi, terus kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor
- Dewi : Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program stop buang air besar sembarangan?
- Dr. Donna Rozalia Mariz : Semua pihak puskes harus terlibat dalam program ini, mulai dari PKK (pemberdayaan kesehatan keluarga), petugas sanitarian, kader, kelurahan, RT, masyarakat serta peran pemerintah
- Dewi : Bagaimana pelaksanaan kegiatan program stop babs untuk upaya menjadi kelurahan yang 100% Open Defecation Free (ODF)?
- Dr. Donna Rozalia Mariz : Kami melakukan penyuluhan ke masyarakat tentang penting nya tidak buang air besar sembarangan
- Dewi : Apa yang menjadi faktor pendukung keberhasilan program stop buang air besar sembarangan?
- Dr. Donna Rozalia Mariz : Kalau faktor pendukungnya ya dari masyarakatnya, yang mau datang ke pemicuan, mau berubah menjadi tidak babs lagi
- Dewi : Bagaimana pengawasan yang dilakukan pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan?
- Dr. Donna Rozalia Mariz : Petugas sanitarian melakukan edukasi masyarakat tentang program stop babs
-

## Transkrip wawancara

### Kepada petugas sanitarian Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

Nama	Transkrip
Dewi	: Mba, izin merekam ya buat penelitian saya
Karina Yunita, Amd. KL	: Hmm (mengangguk)
Dewi	: Dan apakah nanti saya boleh menulis nama mba di penelitian skripsi saya
Karina Yunita, Amd. KL	: Iya, silahkan
Dewi	: Apakah ada pelatihan yang pernah diikuti berkaitan dalam program stop babs ini mba?
Karina Yunita, Amd. KL	: Tadi udah disampaikan oleh Dr. Donna untuk pelatihan stop babs belum pernah kami ikuti tapi waktu itu kami pernah ikut pertemuan mengenai promotor pemucuan sanitasi total berbasis masyarakat
Dewi	: Berapa kali pelatihan yang pernah diikuti berkaitan dengan program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)?
Karina Yunita, Amd. KL	: Kalau kami waktu itu ikut pertemuan selama dua hari (mengangguk)..
Dewi	: Dari manakah anggaran untuk pelaksanaan program stop buang air besar sembarangan berasal?
Karina Yunita, Amd. KL	: Anggaran puskes sih nama nya BOK (bantuan operasional kesehatan)
Dewi	: Bagaimana pengelolaan sumber dana yang digunakan pada program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) seperti pembuatan jamban, mba?
Karina Yunita, Amd. KL	: Untuk pengelolaan nya waktu itu pernah membuat wc umum di wilayah kelurahan kota karang, karena masih ada yang buang air besar sembarangan di laut
Dewi	: Pedoman apa yang digunakan dalam program stop buang air besar sembarangan?
Karina Yunita, Amd. KL	: Ada di Permenkes No. 03 tahun 2014 tentang sanitasi total berbasis masyarakat. Di dalam permenkes itu ada tata cara pemantauan dan evaluasi stbm, stop buang babs ini termasuk pilar stbm kan
Dewi	: Bagaimana sarana prasarana pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
Karina Yunita, Amd. KL	: Masih ada di daerah dekat laut yang masih suka buang air besar ke laut dengan alasan praktis

- Dewi : Apa yang dilakukan pada saat pemberian informasi kepada masyarakat mengenai program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
- Karina Yunita, Amd. KL : Selama kegiatan pemberian informasi dilakukan dengan cara penyuluhan tentang pentingnya tidak buang air besar sembarangan
- Dewi : Bagaimana tahapan perencanaan sebelum melakukan program tersebut?
- Karina Yunita, Amd. KL : Biasanya kerjasama dengan RT, kelurahan dan kader untuk koordinasi pemicuan. Selanjutnya kami menyiapkan jadwal pelaksanaan pada program stop buang air besar sembarangan
- Dewi : Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
- Karina Yunita, Amd. KL : Ada petugas Puskesmas dan dibantu oleh aparat kelurahan
- Dewi : Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjadi kelurahan 100% *Open Defecation Free* (ODF)?
- Karina Yunita, Amd. KL : Dilakukan penyuluhan agar masyarakat merubah perilaku untuk tidak buang air besar sembarangan lagi
- Dewi : Apa yang menjadi faktor pendukung keberhasilan program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)?
- Karina Yunita, Amd. KL : Faktor pendukung kami biasanya melakukan monitoring
- Dewi : Siapa saja yang melakukan kegiatan pengawasan terhadap masyarakat?
- Karina Yunita, Amd. KL : Sanitarian langsung yang melakukan pengawasan
- Dewi : Kapan dilaksanakan kelurahan *Open Defecation Free* (ODF)?
- Karina Yunita, Amd. KL : Kami sudah melakukan pemicuan tanggal 22 April 2021 ketiga kelurahan yaitu kelurahan perwata, kota karang dan kota karang raya, setelah dilakukan pemicuan kami mengajukan surat ke dinas kesehatan untuk melakukan stbm tapi di kota karang dan kota karang Raya masih ada beberapa kepala keluarga yang buang air besar di sungai sehingga belum bisa dinyatakan kelurahan open defecation free untuk kelurahan perwata sudah dinyatakan kelurahan ODD karena telah memenuhi standar Permenkes nomor 03 tahun 2014, pada tanggal 02 Februari 2023 kelurahan kota karang dan kota karang Raya dinyatakan kelurahan open defecation free dan ketiga kelurahan resmi menjadi kelurahan open defecation free
-

## Transkrip wawancara

### Kepada petugas sanitarian Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

Nama	Transkrip
Dewi	: Mba, izin merekam ya buat penelitian saya
Rusmayenni, Amd. KL	: Iya
Dewi	: Dan apakah nanti saya boleh menulis nama mba di penelitian skripsi saya
Rusmayenni, Amd. KL	: Iya, silahkan
Dewi	: Apakah ada pelatihan yang pernah diikuti berkaitan dalam program stop babs?
Rusmayenni, Amd. KL	: Sama aja sih kata Karin tadi, kami pernah ikut pertemuan mengenai promotor pemicuan sanitasi total berbasis masyarakat kalau untuk pelatihan program stop buang air besar belum pernah ikut
Dewi	: Berapa kali pelatihan yang pernah diikuti berkaitan dengan program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)?
Rusmayenni, Amd. KL	: Kegiatan kemarin dilakukan selama dua hari dinas kesehatan
Dewi	: Dari manakah anggaran untuk pelaksanaan program stop buang air besar sembarangan berasal?
Rusmayenni, Amd. KL	: Ya tadi kata Karin ada dana namanya BOK (Bantuan operasional kesehatan)
Dewi	: Bagaimana pengelolaan sumber dana yang digunakan pada program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) seperti pembuatan jamban, mba?
Rusmayenni, Amd. KL	: Pernah waktu itu dana BOK untuk pembangunan WC umum di daerah kota karang karena ya tadi masih ada kepala keluarga yang suka buang besar sembarangan sehingga pihak puskesmas berinisiatif membangun WC umum dan untuk masyarakat yang masih suka buang air besar sembarangan itu berkomitmen untuk tidak melakukannya lagi
Dewi	: Pedoman apa yang digunakan dalam program stop buang air besar sembarangan?
Rusmayenni, Amd. KL	: Puskes pakai pedoman Permenkes nomor 03 tahun 2014 tentang sanitasi total berbasis masyarakat dan sebelum melakukan program ini ada namanya pemicuan
Dewi	: Bagaimana sarana prasarana pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?

- Rusmayenni, Amd. KL : Masih ada kelurahan yang di bawah 50%, belum memiliki jamban terutama di daerah laut
- Dewi : Apa yang dilakukan pada saat pemberian informasi kepada masyarakat mengenai program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
- Rusmayenni, Amd. KL : Selama ini kegiatan pemberian informasi kemasyarakatan menggunakan penyuluhan dan dibantu oleh kader
- Dewi : Bagaimana tahapan perencanaan sebelum melakukan program tersebut?
- Rusmayenni, Amd. KL : Kegiatan pemicuan tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan dan kerjasama lintas sektor dan lintas program setelah itu melakukan identifikasi lokasi yang akan digunakan buat pemicuan dan menyiapkan jadwal pelaksanaan
- Dewi : Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
- Rusmayenni, Amd. KL : semua petugas puskesmas maupun aparat kelurahan terutama petugas sanitarian melakukan koordinasi dan mendorong masyarakat untuk mengikuti program ini
- Dewi : Upaya apa saja yang dilakukan untuk menjadi kelurahan 100% *Open Defecation Free* (ODF)?
- Rusmayenni, Amd. KL : Biasanya sebelum melakukan program ini kami melakukan penyuluhan ke masyarakat dengan tujuan agar masyarakat tidak melakukan buang air besar sembarangan lagi
- Dewi : Apa yang menjadi faktor pendukung keberhasilan program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)?
- Rusmayenni, Amd. KL : Faktor pendukungnya ada monitoring sehingga bisa mewujudkan menjadi kelurahan yang 100% odf
- Dewi : Siapa saja yang melakukan kegiatan pengawasan terhadap masyarakat?
- Rusmayenni, Amd. KL : Sanitarian dan kader untuk pengawasan terhadap pelaksanaan yang sudah melakukan pemicuan
- Dewi : Kapan dilaksanakan kelurahan *Open Defecation Free* (ODF)
- Rusmayenni, Amd. KL : Untuk 3 kelurahan pernah dilakukan kegiatan pemicuan tanggal 22 April 2021 kelurahan perwata sudah dinyatakan kelurahan odf karena telah memenuhi Permenkes nomor 3 tahun 2014 tapi untuk kelurahan kota karang dan kota karang Raya belum bisa dinyatakan kelurahan karena ada kepala keluarga yang masih bab sembarangan di laut, tanggal 2 Februari 2003 Ketiga kelurahan resmi menjadi kelurahan odf
-

**Transkrip wawancara**  
**Kepada RT Kelurahan Perwata**

Nama	Transkrip
Dewi	: Pak, izin merekam ya buat penelitian saya
Suryadi	: Iya
Dewi	: Dan apakah nanti saya boleh menulis nama bapak di penelitian skripsi saya dan foto buat dokumentasi
Suryadi	: Iya, silahkan
Suryadi	: Kuliah dimana mba?
Dewi	: Poltekkes pak
Dewi	: Jadi gini pak saya mau nanya apakah ada pelatihan yang pernah diikuti berkaitan dalam program stop babs, pak?
Suryadi	: Belum pernah saya ikut pelatihan mengenai program ini
Dewi	: Bagaimana menurut bapak mengenai anggaran untuk pembuatan jamban?
Suryadi	: Hmm (berpikir)... Masyarakat kebanyakan menggunakan dana pribadi untuk membangun WC di rumah mereka masing-masing
Dewi	: Pedoman apa yang digunakan dalam program stop buang air besar sembarangan?
Suryadi	: Kalau RT tidak ada pedoman yang digunakan biasanya itu ada di Puskesmas tentang pedoman stop buang air besar ini huuk (berdeham)..
Dewi	: Bagaimana pendapat bapak mengenai sarana prasarana pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
Suryadi	: Saya selaku RT untuk sarana prasarananya masih kurang ya mba, masih ada yang tidak memiliki jamban tapi mereka biasanya menggunakan WC umum
Dewi	: Adakah tersedianya sarana transportasi pada saat kegiatan dilakukan?
Suryadi	: Petugas sanitarian yang melakukan penyuluhan untuk memberi informasi
Dewi	: Bagaimana pemberian informasi dilakukan kepada masyarakat mengenai program stop buang air besar sembarangan (BABS), pak?
Suryadi	: Untuk perencanaan biasanya ada pertemuan
Dewi	: Bagaimana pendapat saudara mengenai perencanaan untuk kegiatan program stop buang air besar sembarangan?

- Suryadi : Petugas sanitarian, kader kesehatan, kelurahan, RT dan masyarakat
- Dewi : Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
- Suryadi : Petugas sanitarian, kader kesehatan, kelurahan, RT dan masyarakat
- Dewi : Bagaimana pendapat saudara mengenai upaya yang dilakukan pada program *Open Defecation Free* (ODF)?
- Suryadi : Dengan pendekatan kepada masyarakat menanyakan apakah ada masalah di lingkungan ini
- Dewi : Siapa saja yang melakukan kegiatan pengawasan stop buang air besar sembarangan?
- Suryadi : Pengawasan biasanya dilakukan oleh kader karena mereka yang lebih dekat dengan masyarakat
-

## Transkrip wawancara Kepada RT Kelurahan Kota Karang

Nama	Transkrip
Dewi	: Pak, izin merekam ya buat penelitian saya
Tahiri	: Iya
Dewi	: Dan apakah nanti saya boleh menulis nama bapak di penelitian skripsi saya
Tahiri	: Monggo mba
Dewi	: Apakah ada pelatihan yang pernah diikuti berkaitan dalam program stop babs?
Tahiri	: Tidak ada pelatihan tentang program stop buang air besar sembarangan
Dewi	: Bagaimana menurut saudara mengenai anggaran untuk pembuatan jamban?
Tahiri	: Anggaran pembuatan jamban biasanya kebanyakan masyarakat menggunakan dana pribadi, ya mba
Dewi	: Pedoman apa yang digunakan dalam program stop buang air besar sembarangan?
Tahiri	: Saya tidak tahu pedomannya apa
Dewi	: Bagaimana pendapat bapak mengenai sarana prasarana pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan (babs)?
Tahiri	: Masih kurang tersedianya sarana
Dewi	: Bagaimana pemberian informasi dilakukan kepada masyarakat mengenai program stop buang air besar sembarangan (babs)?
Tahiri	: Ada RT yang hanya untuk dukung agar program ini berjalan dengan lancar, masyarakatnya tidak ada lagi yang buang air besar sembarangan. Dan petugas puskes yang melakukan penyuluhan
Dewi	: Bagaimana pendapat saudara mengenai perencanaan untuk kegiatan program stop buang air besar sembarangan?
Tahiri	: Biasanya ada pertemuan untuk membahas program ini
Dewi	: Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program stop buang air besar sembarangan (babs)?
Tahiri	: Ada dinas kesehatan, rt, petugas puskes, kader, lurah dan peran masyarakat
Dewi	: Bagaimana pendapat saudara mengenai upaya yang dilakukan pada program <i>open defecation free</i> (odf)?
Tahiri	: Pelaksanaannya dengan cara penyuluhan ke masyarakat

Dewi : Siapa saja yang melakukan kegiatan pengawasan stop buang air besar sembarangan?  
Tahiri : Ada kader, petugas puskes, biasanya kader karena mereka lebih mengenal masyarakatnya

---

**Transkrip wawancara**  
**Kepada RT Kelurahan Kota Karang Raya**

Nama	Transkrip
Dewi	: Pak, izin merekam ya buat penelitian saya
Cece	: Boleh (mengangguk)
Dewi	: Dan apakah nanti saya boleh menulis nama bapak di penelitian skripsi saya
Cece	: Iya, silahkan
Dewi	: Apakah ada pelatihan yang pernah diikuti berkaitan dalam program stop babs?
Cece	: Saya pribadi belum pernah mengikuti pelatihan, malahan tidak ada pelatihan tentang program ini
Dewi	: Bagaimana menurut saudara mengenai anggaran untuk pembuatan jamban?
Cece	: Di sini ada yang menggunakan dana pribadi dan ada juga yang tidak memiliki dana jadi terdapat WC umum yang disediakan
Dewi	: Pedoman apa yang digunakan dalam program stop buang air besar sembarangan?
Cece	: Pedoman tidak ada kami ikut aturan yang ada di puskes tentang stop babs ini
Dewi	: Bagaimana pendapat bapak mengenai sarana prasarana pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
Cece	: Masih ada masyarakat yang suka buang air besar di laut apa ikan ini dekat dengan laut jadi masih ada masyarakat bab di sana. Menurut saya masih kurang tersedia sarana prasarananya
Dewi	: Bagaimana pemberian informasi dilakukan kepada masyarakat mengenai program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
Cece	: Petugas dari puskes yang penyuluhan. Tugas rt hanya untuk membantu agar programnya bisa berjalan lancar
Dewi	: Bagaimana pendapat saudara mengenai perencanaan untuk kegiatan program stop buang air besar sembarangan?
Cece	: Sebelum melakukan program ini biasanya ada pertemuan tiap kelurahan
Dewi	: Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
Cece	: RT, lurah, petugas dari puskes, dinas dan masyarakat

- Dewi : Bagaimana pendapat saudara mengenai upaya yang dilakukan pada program *Open Defecation Free* (ODF)?
- Cece : Ya itu tadi ada penyuluhan dan pendekatan kemasyarakatan
- Dewi : Siapa saja yang melakukan kegiatan pengawasan stop buang air besar sembarangan?
- Cece : Setiap kelurahan memiliki kader, bisa juga kader yang melakukan pengawasan karena kader lebih dekat dengan masyarakat
-

## Transkrip wawancara

### Kepada Kader

Nama	Transkrip
Dewi	: Mba, izin merekam ya buat penelitian saya
Teti dan Ida	: Hmm (mengangguk)
Dewi	: Dan apakah nanti saya boleh menulis nama mba di penelitian skripsi saya
Teti dan Ida	: Iya, silahkan
Dewi	: Apakah ada pelatihan yang pernah diikuti berkaitan dalam program stop babs?
Teti dan Ida	: Palingan pernah ikut pertemuan pemicuan sama petugas sanitarian untuk membahas program ini
Dewi	: Bagaimana menurut saudara mengenai anggaran untuk pembuatan jamban?
Teti dan Ida	: Kalau membuat WC kebanyakan dana pribadi ya mbak
Dewi	: Pedoman apa yang digunakan dalam program stop buang air besar sembarangan?
Teti dan Ida	: Pedomannya pemicuan kayaknya selama program ini. Agar masyarakat bergerak hatinya untuk merubah kebiasaan tidak buang air besar sembarangan lagi
Dewi	: Bagaimana pendapat saudara mengenai sarana prasarana pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
Teti dan Ida	: Masih kurang untuk sarana prasarana karena masih ada masyarakat yang tidak memiliki WC di rumahnya masing-masing
Dewi	: Bagaimana pemberian informasi dilakukan kepada masyarakat mengenai program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
Teti dan Ida	: Pernah waktu itu pertemuan antara kader-kader dan petugas sanitarian karena kami harus memahami materinya juga tentang stop buang air besar sembarangan ini
Dewi	: Bagaimana pendapat saudara mengenai perencanaan untuk kegiatan program stop buang air besar sembarangan?
Teti dan Ida	: Ada pertemuan dengan lintas sektor dan lintas program setelah itu perlu disiapkan alat bahan tempat dan masyarakat karena sasaran kita masyarakat
Dewi	: Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
Teti dan Ida	: Ada kader, lurah, sanitarian dan masyarakat

- Dewi : Bagaimana pengawasan dilakukan pada program stop buang air besar sembarangan?
- Teti dan Ida : Pelaksanaan biasanya kader dengan melakukan pendekatan pada masyarakat dan membantu petugas sanitarian melakukan penyuluhan
- Dewi : Siapa saja yang melakukan kegiatan pengawasan stop buang air besar sembarangan?
- Teti dan Ida : Biasanya untuk pengawasan ya tugas kader hanya mendampingi petugas seni tarian tapi biasanya kader yang lebih dekat dengan masyarakat
-

## Transkrip wawancara

### Kepada Kader

Nama	Transkrip
Dewi	: Mba, izin merekam ya buat penelitian saya
Selly	: Hmm (mengangguk)
Dewi	: Dan apakah nanti saya boleh menulis nama mba di penelitian skripsi saya
Selly	: Iya, silahkan
Dewi	: Apakah ada pelatihan yang pernah diikuti berkaitan dalam program stop babs?
Selly	: Pelatihan untuk kader belum ada tapi kami para kader pernah ikut pertemuan pemicuan dan membahas stop buang air besar sembarangan
Dewi	: Bagaimana menurut saudara mengenai anggaran untuk pembuatan jamban?
Selly	: Mayoritas menggunakan uang sendiri untuk membangun WC di rumah
Dewi	: Pedoman apa yang digunakan dalam program stop buang air besar sembarangan?
Selly	: Pernah dikasih tahu sama petugas sanitarian kalau pedomannya itu pemicuan
Dewi	: Bagaimana pendapat saudara mengenai sarana prasarana pada kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
Selly	: Ada beberapa rumah tidak memiliki WC tapi sudah tersedia WC umum di sini tapi masih ada masyarakat yang buang air besar di laut jadi menurut saya masih kurang sarana prasarana untuk ini
Dewi	: Bagaimana pemberian informasi dilakukan kepada masyarakat mengenai program stop buang air besar sembarangan (BABS)?
Selly	: Melakukan penyuluhan berkala dengan pendekatan terhadap masyarakat supaya tercipta rasa peduli kepada pentingnya tidak boleh buang air besar sembarangan ini
Dewi	: Bagaimana pendapat saudara mengenai perencanaan untuk kegiatan program stop buang air besar sembarangan?
Selly	: Perencanaan dilakukan pertemuan dengan beberapa petugas seperti aparat kelurahan dan Puskesmas
Dewi	: Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan program stop buang air besar sembarangan (BABS)?

- Selly : Kalau yang saya tahu ada petugas sanitarian, kader, kepala puskes, lurah, RT dan masyarakat
- Dewi : Siapa saja yang melakukan kegiatan pengawasan stop buang air besar sembarangan?
- Selly : Kader biasanya karena lebih dekat dengan masyarakat
-

## Transkrip wawancara Kepada Masyarakat

Nama	Transkrip
Dewi	: Mba, izin merekam ya buat penelitian saya
Tuti	: Iya mba
Dewi	: Dan apakah nanti saya boleh menulis nama mba di penelitian skripsi saya dan foto buat dokumentasi
Tuti	: Iya, silahkan
Dewi	: Bagaimana anggaran pembuatan jamban berasal?
Tuti	: WC biasanya kebanyakan masyarakat menggunakan dana pribadi tapi ada masyarakat yang tidak memiliki dana bisa menggunakan WC umum
Dewi	: Bagaimana pendapat ibu sehubungan dengan ketersediaan sarana prasarana stop buang air besar sembarangan?
Tuti	: Di daerah sini masih ada yang suka buang air besar sembarangan ke laut karena mungkin dekat juga dengan laut alasannya lebih praktis dan nyaman aja jadi menurut saya masih kurang untuk sarana prasarananya
Dewi	: Hal-hal apa saja yang dilakukan petugas pada saat pemberian informasi mengenai stop buang air besar sembarangan?
Tuti	: Petugas puskesmas pernah penyuluhan ke sini bahasa STBM ada tentang stop buang air besar sembarangan juga
Dewi	: Menurut pendapat ibu siapa saja pengorganisasian yang melakukan program stop buang air besar sembarangan?
Tuti	: Ada dari petugas puskes, lurah, kader, RT dan orang dinas
Dewi	: Hal-hal apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan program stop buang air besar sembarangan?
Tuti	: Melakukan penyuluhan tentang tidak boleh buang air besar sembarangan apalagi ke laut

## **Transkrip wawancara Kepada Masyarakat**

---

<b>Nama</b>	<b>Transkrip</b>
Dewi	: Mba, izin merekam ya buat penelitian saya
Sri	: Silahkan mba
Dewi	: Dan apakah nanti saya boleh menulis nama mba di penelitian skripsi saya dan foto buat dokumentasi
Sri	: Iya, silahkan
Dewi	: Bagaimana anggaran pembuatan jamban berasal?
Sri	: Saya dulu pembuatan WC pakai uang sendiri nggak dari pemerintah
Dewi	: Bagaimana pendapat ibu sehubungan dengan ketersediaan sarana prasarana stop buang air besar sembarangan?
Sri	: Masih kurang, masih ada yang buang air besar sembarangan biasanya anak-anak ada yang buang air besar di got
Dewi	: Hal-hal apa saja yang dilakukan petugas pada saat pemberian informasi mengenai stop buang air besar sembarangan?
Sri	: Penyuluhan biasanya petugas puskes yang memberikan informasi kemasyarakat tentang stop babs ini
Dewi	: Menurut pendapat ibu siapa saja pengorganisasian yang melakukan program stop buang air besar sembarangan?
Sri	: Ada petugas dari puskes, dinas kesehatan, kader, lurah dan RT
Dewi	: Hal-hal apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan program stop buang air besar sembarangan?
Sri	: Penyuluhan tentang stbm termasuk salah satunya stop babs ini

---

## **Transkrip wawancara Kepada Masyarakat**

<b>Nama</b>	<b>Transkrip</b>
Dewi	: Mba, izin merekam ya buat penelitian saya
Yuli	: Iya
Dewi	: Dan apakah nanti saya boleh menulis nama mba di penelitian skripsi saya dan foto buat dokumentasi
Yuli	: Iya, silahkan
Dewi	: Bagaimana anggaran pembuatan jamban berasal?
Yuli	: Kami baru pindah rumah beberapa tahun yang lalu untuk pembuatan WC itu pakai dana sendiri mba
Dewi	: Bagaimana pendapat ibu sehubungan dengan ketersediaan sarana prasarana stop buang air besar sembarangan?
Yuli	: Masih ada yang suka BAB mba di laut
Dewi	: Hal-hal apa saja yang dilakukan petugas pada saat pemberian informasi mengenai stop buang air besar sembarangan?
Yuli	: Petugas dari puskes pernah melakukan penyuluhan tentang stbm termasuk salah satunya stop buang air besar sembarangan ini
Dewi	: Menurut pendapat ibu siapa saja pengorganisasian yang melakukan program stop buang air besar sembarangan?
Yuli	: Kalau yang pernah saya lihat itu ada petugas dari puskes, kader, RT dan kelurahan
Dewi	: Hal-hal apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan program stop buang air besar sembarangan?
Yuli	: Saya pernah ikut ke penyuluhan dan petugas dari puskes memberikan informasi tentang tidak boleh buang air besar sembarangan



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING**



Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung  
Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.ac.id)

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.157/KEPK-TJK/II/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Dewi Aprilia Rachmawati  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Tanjung Karang  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Evaluasi Program Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kota Karang  
Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2023"**

*"Evaluation of the Program to Stop Open Defecation in the Working Area of the Inpatient Health Center in Kota Karang,  
Sub-district of Teluk Betung Timur, Bandar Lampung City in 2023"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 Februari 2023 sampai dengan tanggal 22 Februari 2024.

*This declaration of ethics applies during the period February 22, 2023 until February 22, 2024.*

February 22, 2023  
Professor and Chairperson,



Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes



# PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362  
Faksimile (0721) 476362 Website: [www.dpmptsp.bandarlampungkota.go.id](http://www.dpmptsp.bandarlampungkota.go.id)  
Pos-el: [sekretariat@dpmptsp.bandarlampungkota.go.id](mailto:sekretariat@dpmptsp.bandarlampungkota.go.id)

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP) Nomor :1871/070/03646/SKP/III.16/III/2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00182/IV.05/2023 Tanggal 2023-03-10 15:00:33, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : DEWI APRILIA RACHMAWATI
  2. Alamat : JL. LAKS RE MARTADINATA GG.ZAENAL NO.22 LK 2 KEL./DESA PESAWAHAN KEC. TELUK BETUNG SELATAN KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG
  3. Judul Penelitian : EVALUASI PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2023
  4. Tujuan Penelitian : MENGETAHUI EVALUASI PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG TAHUN 2023
  5. Lokasi Penelitian : PADA WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG
  6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 13 MARET-31 MEI 2023
  7. Bidang Penelitian : KESEHATAN
  8. Status Penelitian : -
  9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : DEWI PURWANINGSIH, S. Si. T., M. Kes
  10. Anggota Penelitian : DEWI APRILIA RACHMAWATI
  11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan : POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
- Dengan Ketentuan sebagai berikut :
1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
  2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
  3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandarlampung  
pada tanggal : 21 Maret 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala Dinas



**MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si.**  
NIP 19710810 199502 1 001

**Tembusan :**

1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bapeda Kota Bandar Lampung
3. Pertinggal



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWANG**

Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung  
Telp. : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773918



E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.ac.id)

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.03.01 / I.1 / 802 /2023  
Lampiran : ..... Eks  
Hal : Izin Penelitian

1 Februari 2023

Yang Terhormat, Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kota Bandar Lampung  
Di – Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2022/2023, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Berikut terlampir mahasiswa yang melakukan penelitian.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes**  
NIP: 196705271988012001

Tembusan :

- 1.Ka.Jurusan Kesehatan Lingkungan
- 2.Ka.Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
- 3.Ka.Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung
- 4.Ka.Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung
- 5.Ka.Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandar Lampung
- 6.Ka.Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung

Lampiran: izin Penelitian  
 Nomor : PP.03. 01 / I. 1 / 802 /2023  
 Tanggal : 1 Februari 2023

**DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN  
 PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
 JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG  
 T.A 2022/2023**

No	NAMA	JUDUL	TEMPAT PENELITIAN
1	DEWI APRILIA RACHMAWATI NIP:1913351002	Evaluasi Program Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Ranap.Kota Karang
2	SALSABILA PUTRI NIM:1913351006	Perbedaan Saturasi Oksigen Pada Petugas Parkir Antara Basement Dan Upper Ground Di Mall Boemi Kedaton Tahun 2023	Mall Boemi Kedaton
3	ELISA NIM:1913351007	Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Kelurahan Gedong Air Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Air Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Gedong Air
4	DELA ASTRIYANI NIM:1913351011	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Rawat Inap Gedong Air
5	DIVA AMALIA ASHARY NIM:1913351012	Analisis Cemaran Residu Pestisida Organofosfat Pada Sayuran Kubis Brassica Oleracea Dipasar Tradisional Kota Bandar Lampung	Pasar Tradisional Kota Bandar Lampung
6	DWI TYAS HARTAMI NIM:1913351016	Cemaran Residu Pestisida Organofosfat Makanan Lalapan Kubis (Brassica Oleracea) Pada Pedagang Di Kota Bandar Lampung	Pedagang Sayuran
7	OCA JESIKA NIM:1913351018	Analisis Kualitas Air Dan Sanitasi Lingkungan Di Kota Bandar Lampung Tahun 2023	Kota Bandar Lampung
8	SARAH NUR IMAMAH NIM:1913351019	Analisis Kualitas Makanan Secara Mikrobiologi Pada Makanan Di Sekolah Dasar Kecamatan Rajabasa Tahun 2023	Sekolah Dasar Kecamatan Rajabasa
9	YOCY EFRIZA PRAMUDITA NIM:1913351020	Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Ranap Inap Simpung Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Ranap. Simpung
10	YASPATI GANDA NIM:1913351030	Sistem Pengelolaan Limbah Medis B3 Terhadap Sop Puskesmas Rawat Inap Simpung Tanjung Karang Pusat Tahun 2023	
11	DIKI SAVENDRA NIM:1913351031	Perancangan Instalasi Tempat Penampungan Sementara (Tps) Limbah B3 Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton	PKM.Ranap. Kedaton
12	FRIDA MAULANI BUDIARJO NIM:1913351040	Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Masyarakat Dengan Prevalensi Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Satelit Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Ranap.Satelit
13	MUHAMMAD RAMADHAN EFENDI NIM:1913351042	Hubungan Faktor Lingkungan Dan Prilaku Terhadap Kejadian Dbd Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung	PKM.Kemiling

14	FIDELA VALESKA NIM:1913351045	Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Prevalensi Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Ranap. Sukamaju
15	FIDELA VALESKA NIM:1913351045	Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung Tahun 2023	PKM.Ranap. Sukamaju
16	RULLY EFRINA UTARI NIM:1913351047	Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2023	PKM.Rajabasa



Direktur,

**Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes**  
NIP.196705271988012001



# PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG DINAS KESEHATAN

Jl. Way Pengubuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp: (0721) - 472003

Bandar Lampung, 21 Maret 2023

Nomor : 070/ 186 /III.02/V/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth;  
Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian  
Kesehatan Tanjungkarang  
Di-  
BANDAR LAMPUNG

Sehubungan dengan surat saudara nomor : PP.03.01/1.1/800/2023 tanggal 1 Februari 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Tingkat IV Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2022/2023.

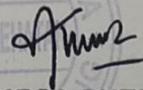
(Nama Mahasiswa, Judul Penelitian dan tempat Penelitian terlampir).

Perlu kami Informasikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Izin Pengambilan data digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik/Studi dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin tertulis dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- b. Dikarenakan kondisi saat ini masih dalam upaya pencegahan penularan penyebaran Corona Virus Disease (**Covid-19**), maka kegiatan pengambilan data mahasiswa diwajibkan menggunakan protokol kesehatan (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membawa handsanitizer dan tidak berkerumun).
- c. Pengambilan data di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mengacu kepada peraturan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- d. Kegiatan Pengambilan data dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal ditetapkan.
- e. Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut, mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan hasil kegiatannya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA BANDAR LAMPUNG

  
**DESTI MEGA PUTRI, SP, MT.**  
Nip. 19691202199503 2 002

Tembusan : disampaikan Kepada Yth,

1. Sdr. Kabid. Pelayanan Kesehatan
2. Sdr. Kabid. Kesehatan Masyarakat
3. Sdr. Kabid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
4. Sdr. Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
5. Sdr. Kepala Puskesmas Se-Kota Bandar Lampung
6. Sdr. Dosen Pembimbing
7. Mahasiswa Yang bersangkutan
8. ----- Pertinggalan -----



# PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG

## DINAS KESEHATAN

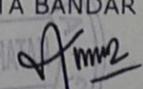
Jl. Way Pengubuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp: (0721) - 472003

Lampiran : Surat Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung  
Nomor : 070/ 186 /III.02/V/03/2023  
Tanggal : 21 Maret 2023  
Perihal : Izin Penelitian

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN  
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLITEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

No.	NAMA/NIM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	DEWI APRILA RACHMAWATI NIM. 1913351002	"Evaluasi Program Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2023".	PKM. Kota Karang
2.	ELISA NIM. 1913351007	"Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Kelurahan Gedong Air Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Air Kota Bandar Lampung Tahun 2023".	PKM. Gedong Air
3.	DELA ASTRIYANI NIM. 1913351011	"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Kota Bandar Lampung Tahun 2023".	PKM. Gedong Air
4.	OCA JESIKA NIM. 1913351018	"Analisis Kualitas Air Dan Sanitasi Lingkungan Di Kota Bandar Lampung Tahun 2023".	- Puskesmas Se-Kota B.Lampung - Bidang Kesmas.
5.	SARAH NUR IMAMAH NIM. 1913351019	"Analisis Kualitas Makanan Secara Mikrobiologis Pada Makanan Di Sekolah Dasar Kecamatan Rajabasa Tahun 2023".	PKM. Rajabasa Indah
6.	YOCY EFRIZA PRAMUDITA NIM. 1913351020	"Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Simpur Bandar Lampung Tahun 2023".	PKM. Simpur
7.	YASPATI GANDA NIM. 1913351030	"Sistem Pengelolaan Limbah Medis B.3 Terhadap SOP Puskesmas Rawat Inap Simpur Tanjung Karang Pusat Tahun 2023".	PKM. Simpur
8.	DIKI SAVENDRA NIM. 1913351031	"Perancangan Intalasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah B.3 Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton".	PKM. Kedaton
9.	FRIDA MAULANI BUDI HARJO NIM. 1913351040	"Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Masyarakat Dengan Prevalensi Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Satelit Kota Bandar Lampung Tahun 2023".	PKM. Satelit
10.	MUHAMMAD RAMADHAN EFENDI NIM. 1913351042	"Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung".	PKM. Kemiling
11.	FIDELA VALESKA NIM. 1913351045	"Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Prevalensi Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukamaju Kota Bandar Lampung Tahun 2023".	PKM. Sukamaju
12.	RULLY EFRINA UTARI NIM. 1913351047	"Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Rajabasa Indah Tahun 2023".	PKM. Rajabasa Indah

Pit. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA BANDAR LAMPUNG

  
**DESTI MEGA PUTRI, SP. MT**  
Nip. 19691202 199503 2 002